Akhir Tahun Ini RI Bakal Punya Bursa Kripto

Tanggal	: Kamis , 17 Juni 2021
Media	: tempo.co
Halaman	: -
Wartawan	: DEWI RINA CAHYANI
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Kripto

Akhir Tahun Ini RI Bakal Punya Bursa Kripto

Reporter: Bisnis.com
Editor: Dewi Rina Cahyani

Kamis, 17 Juni 2021 20:18 WIB



Roberto Carlos Silva, pemilik toko La Zontena, menunggu pelanggan diman tokonya menerima pembyaran dengan Bitcoin di El Zonte Beach di Chiltiupan, El Salvador 8 Juni 2021. Presiden Nayib Bukele mengutip Bitcoin Beach sebagai inspirasi atas dorongannya untuk mengadopsi

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sedang menggodok bursa khusus aset kripto di Indonesia. Bursa kripto itu ditargetkan bisa diluncurkan pada akhir tahun ini.

Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, pihaknya masih terus menggodok rencana pembuatan bursa khusus aset kripto di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan ekosistem pasar aset kripto di Indonesia.

"Bursa kripto sedang kami proses, targetnya akhir tahun 2021 Indonesia sudah punya bursa kripto," katanya dalam diskusi daring Mengelola Demam Aset Kripto, Kamis, 17 Juni 2021.

Indrasari melanjutkan, pembentukan bursa kripto ini dijalankan paralel dengan infrastruktur-infrastruktur pendukung lainnya. Selain membuat bursa kripto, Bappebti juga tengah merancang kehadiran lembaga kliring dan depository yang nantinya dapat memberikan jaminan keamanan bagi para investor.

Dr. Yoyok Prasetyo, Pengamat Ekonomi dan Investasi dari Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung sebelumnya menyebutkan sebagai sebuah ekosistem investasi, aset kripto sudah seharusnya memiliki regulasi yang jelas. Hal ini perlu dihadirkan guna melindungi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

"Adanya kasus yang mengatasnamakan investasi aset kripto yang berujung merugikan masyarakat, tentunya menjadi pekerjaan rumah dari pemerintah yang berfungsi sebagai regulator, untuk segera mengatur investasi yang sedang trend ini," katanya.

Terkait ekosistem investasi di aset kripto, selangkah lagi masyarakat Indonesia akan mendapatkan kemudahan serta keamanan dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan secara kelembagaan, perdagangan aset kripto di Indonesia akan dapat dilakukan pada bursa kripto khusus bernama Digital Future Exchange (DFX). Perdagangan aset kripto melalui Bursa tinggal menunggu persetujuan dari otoritas yaitu Bappebti.

Sementara itu, Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) sebagai lembaga kliring bursa kripto menyebutkan, pihaknya telah siap 100 persen sebagai lembaga kliring resmi untuk DFX. Hal tersebut dilihat baik dari sisi permodalan maupun infratrukturnya. Sementara itu, sebagaisebagai Lembaga Kliring, peran PT KBI akan meliputi penyelesaian keuangan, fungsi delivery versus payment, dan pengawasan integritas keuangan, fungsi suspend, hingga rekomendasi sistem dan anggota.

"Harapan kami, dengan mulai beroperasinya Bursa Aset Kripto, akan memberikan warna baru dalam ekosistem investasi di Indonesia," katanya.